BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan data yang telah diuraikan pada pembahasan, didapatkan kesimpulan yaitu, bentuk kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo yaitu pencurian, ugal-ugalan bermotor, catcalling, menonton video porno. Namun kenakalan remaja yang terjadi tidak sampai menimbulkan korban, untuk penyalahgunaan narkoba juga belum pernah terjadi. Kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri remaja itu sendiri maupun dari lingkungan luar. Faktor internal meliputi lemahnya kemampuan remaja dalam mengendalikan diri, pandangan sosial yang kurang baik, serta ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang positif dan kreatif. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua serta lingkungan sekitar, menurunnya wibawa orang tua, guru, dan tokoh masyarakat. Hal ini juga diperparah oleh kondisi di mana banyak orang tua bekerja di luar daerah, sehingga anak kurang mendapat pengawasan yang efektif. Selain itu, kurangnya fasilitas untuk mengisi waktu luang, dampak negatif perkembangan teknologi yang tidak dimanfaatkan dengan bijak, serta pengaruh buruk dari teman sebaya turut menjadi penyebab kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo.

Tindakan atau upaya yang di lakukan termasuk dalam program kegiatan dari organisasi remaja mesjid Nurul Qalam yaitu pertemuan rutin setiap 1 minggu sekali berupa kegiatan pengajian dan mentoring, kemudian Sosialisasi

Kepemudaan mengenai pembinaan karakter remaja melalui kuliah subuh atau kegiatan-kegiatan yang sudah di buat oleh organisasi remaja mesjid Nurul Qalam.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, organisasi remaja mesjid Nurul Qalam memiliki peran yang cukup baik dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo terkhusus di Lingkungan Mesjid Nurul Qalam . Peran ini diwujudkan melalui berbagai upaya, seperti tindakan preventif (pencegahan), represif (penindakan), dan kuratif (pemulihan), yang secara keseluruhan telah memberikan dampak positif, yaitu penurunan tingkat kenakalan remaja di Kelurahan tersebut. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai efektivitas peran organisasi remaja mesjid Nurul Qalam, tetapi juga dapat memberikan implikasi bagi pihak-pihak terkait dalam menyusun strategi yang lebih baik untuk menangani kenakalan remaja. Adapun implikasi penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Bagi organisasi remaja mesjid Nurul Qalam

Penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi remaja mesjid Nurul Qalam dalam menanggulangi kenakalan remaja, seperti pencegahan, penindakan, dan pemulihan, telah memberikan dampak yang nyata. Dengan adanya peran aktif dari organisasi ini, tingkat kenakalan remaja mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan organisasi seperti remaja mesjid Nurul Qalam sangat penting dan perlu terus didukung agar dapat menjaga keberlanjutan dampak positif tersebut.

2. Bagi pemerintah Kelurahan Tanjung Rejo

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi pemerintah Kelurahan Tanjung Rejo dalam menyusun kebijakan atau program yang lebih efektif untuk menangani kenakalan remaja. Dukungan pemerintah Keluraahan terhadap upaya yang dilakukan oleh organisasi remaja mesjid Nurul Qalam dapat memperkuat efektivitas program-program yang sudah ada. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa kerja sama antara pemerintah Keluarahan, organisasi remaja, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan remaja.

3. Bagi orang tua

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi orang tua sebagai pihak yang memiliki peran utama dalam mendidik dan mengawasi anak-anak mereka. Orang tua dapat mengambil pelajaran dari temuan penelitian ini, khususnya dalam memahami pentingnya perhatian dan pengawasan terhadap anak-anak mereka, terutama di usia remaja yang rentan terhadap pengaruh negatif.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk berbagai pihak yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan upaya menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo, Medan Sunggal:

1. Untuk organisasi remaja mesjid Nurul Qalam

Organisasi remaja mesjid Nurul Qalam diharapkan dapat memperluas pengaruh dan cakupan kegiatannya sehingga tidak hanya berfokus pada wilayah sekitar lingkungan mesjid saja. Hal ini penting agar lebih banyak remaja yang dapat terlibat dan mendapatkan manfaat dari kegiatan-kegiatan positif yang

diselenggarakan oleh remaja mesjid Nurul Qalam. Selain itu, perlu ditambahkan program-program baru yang berorientasi pada pencegahan dan pembinaan, seperti kegiatan edukasi, pelatihan keterampilan, atau seminar motivasi, sehingga dapat memberikan solusi yang lebih holistik dalam mengatasi kenakalan remaja.

2. Untuk orang tua

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap perkembangan anak-anak mereka, terutama pada masa remaja. Pengawasan yang lebih intensif perlu dilakukan untuk memastikan anak-anak mereka tidak terjerumus pada perilaku negatif. Selain itu, orang tua juga disarankan untuk membangun komunikasi yang baik dengan anak agar dapat menjadi tempat curhat dan pemberi solusi ketika anak menghadapi masalah.

3. Untuk masyarakat Kelurahan Tanjung Rejo

Peran masyarakat secara keseluruhan juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan upaya penanggulangan kenakalan remaja. Masyarakat Kelurahan Tanjung Rejo diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap program-program yang diselenggarakan oleh organisasi remaja mesjid Nurul Qalam. Selain itu, masyarakat juga perlu ikut aktif dalam mengawasi perilaku remaja di lingkungan sekitar agar tindakan kenakalan dapat dicegah sejak dini. Kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, dan organisasi remaja mesjid Nurul Qalam dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi tumbuh kembang remaja.

Dengan kerjasama antara semua pihak, diharapkan kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo dapat terus berkurang sehingga menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan kondusif untuk masa depan generasi muda.